

Pengaruh Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil Terhadap Risiko Bayi Berat Lahir Rendah di RSUD Kota Depok dan Bekasi

Citra Yuliyanda Pardilawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20518671&lokasi=lokal>

Abstrak

Bayi berat lahir rendah (BBLR) merupakan salah satu faktor risiko yang mempunyai kontribusi terhadap kematian bayi khususnya pada masa perinatal. Defisiensi besi merupakan salah satu penyebab utama anemia dalam kehamilan dan risiko kejadian BBLR. Tujuan penelitian ini mengevaluasi pengaruh kekurangan konsumsi tablet tambah darah selama kehamilan terhadap risiko bayi berat lahir rendah (BBLR). Penelitian dilakukan pada September - Desember 2015. Desain penelitian ini adalah kasus kontrol dengan subyek penelitian adalah ibu yang melahirkan di RSUD Kota Depok dan Bekasi. Jumlah sampel sebanyak 56 kasus ibu yang melahirkan bayi dengan berat <2500 gram dan 112 kontrol ibu yang melahirkan bayi >2500gram. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terstruktur menggunakan kuesioner dan rekam medik. Data dianalisis dengan uji bivariat chi-square dan uji multivariat regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan ibu yang selama kehamilannya cukup mengkonsumsi tablet tambah darah sebesar 53% dan yang kurang sebesar 47%. Hasil sekunder dari penelitian ini menemukan keluhan mual berkenaan dengan konsumsi tablet tambah darah terjadi pada 13,0% responden. Ibu yang selama kehamilannya kurang mengkonsumsi tablet tambah darah berisiko 6,04 kali lebih tinggi melahirkan bayi berat lahir rendah (BBLR) dibanding ibu yang selama kehamilannya cukup mengkonsumsi tablet tambah darah setelah dikontrol variabel usia kehamilan, kadar hemoglobin saat melahirkan, berat badan sebelum hamil dan pemeriksaan antenatal. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kecukupan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil secara signifikan menurunkan risiko kejadian BBLR.

....Low birth weight (LBW) is one of the risk factors that contribute to infant mortality, especially in the perinatal period. Iron deficiency is a major cause of anemia in pregnancy and low birth weight. The purpose of this study is to evaluate the effect of deficiency of iron-folic acid tablet consumption during pregnancy to the risk of low birth weight (LBW). The study was conducted in September-December 2015. The design of this study was case-control study with subjects were women giving birth in Depok and Bekasi Regional Public Hospital. Samples were 56 cases are mothers who gave birth to babies weighing <2500 g and 112 controls, the mother who gave birth >2500gram. The data was collected using a structured interview questionnaires and medical records. The data was analyzed by using chi-square and multivariate logistic regression. The results showed mother who consume enough iron-folic tablet during pregnancy of 53% and less consuming of 47%. The secondary result found 13,0% respondent experience nausea in the matter of iron-folic acid consumption. Mothers who less consuming iron-folic acid tablet during pregnancy have 6,04 times greater risk of having low birth weight (LBW) than mothers who consume enough iron-folic acid tablet during her pregnancy after controlled by gestational age, hemoglobin at delivery, pre-pregnancy weight, and antenatal care. Conclusion in this study is consumption of iron-folic acid during pregnancy significantly reduce the incidence of low birthweight infants.